

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di negara berkembang seperti Indonesia, industri semakin berkembang. Perkembangan ini tidak sebanding dengan kesadaran dan perilaku pekerja tentang memahami dan menerapkan keselamatan kerja secara efektif dan tepat. Perilaku keselamatan adalah cara orang dalam organisasi dan individu melihat keselamatan. Perilaku keselamatan memastikan agar semua kewajiban yang berkaitan dengan keselamatan perlu dilaksanakan secara benar, seksama, dan penuh rasa tanggung jawab (Saptadi, 2020).

Melihat hal ini, pemerintah mewajibkan pengusaha untuk mematuhi Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja untuk melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja. Namun, ada banyak keadaan dan masalah yang dapat menghalangi pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di perusahaan maupun industri. Masalah tersebut meliputi berbagai aspek sosial, ekonomi, dan budaya, komunikasi, informasi dan edukasi, ilmu pengetahuan dan teknologi, serta elemen pengelolaan program. Jika program K3 tidak berjalan dengan baik di perusahaan, ini akan berdampak negatif berupa meningkatnya kejadian kecelakaan kerja dan

penyakit akibat kerja (Octavian & Septiawan, 2021).

Data ILO tahun 2015, setiap 15 detik satu orang pekerja meninggal karena kecelakaan kerja atau penyakit yang berhubungan dengan pekerjaan. Setiap 15 detik 153 pekerja mengalami kecelakaan yang berhubungan dengan pekerjaan. Setiap hari 6.300 orang meninggal karena kecelakaan atau penyakit yang berhubungan dengan pekerjaan yang setiap tahunnya tercatat lebih dari 2.3 juta orang di dunia meninggal dunia akibat kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Sekitar 321.000 akibat kecelakaan kerja dan sekitar 2.02 juta akibat dari penyakit akibat kerja (Innah et al., 2021).

Pada tahun 2015, di Indonesia sebesar 80-85% kecelakaan kerja disebabkan akibat kelalaian manusia. Selain disebabkan karena kelalaiannya saat bekerja salah satu faktor yang menyebabkan kecelakaan kerja yaitu, perilaku dalam penggunaan APD. Lebih dari 50 ribu kasus kecelakaan kerja tergolong dalam kasus pelanggaran K3 (Rahmawati & Pratama, 2019).

Data Jaminan Kesehatan Nasional (2017) menunjukkan bahwa setiap hari terjadi 7 kematian pekerja dari 400 kasus kecelakaan kerja, dengan 9,83 persen pekerja (10,393 kasus) mengalami cacat atau tidak dapat bekerja lagi. Fakta lain menunjukkan bahwa hingga triwulan pertama tahun 2017, tercatat 20.937 kasus kecelakaan kerja, yang menghasilkan total 49 kasus

kecelakaan kerja dan lima kematian per hari. Jumlah tersebut meningkat menjadi 86.880 kasus hingga Agustus 2017 (Nurzaidah et al., 2019).

Sampai tahun 2020, ada 1.770.000 kasus kecelakaan kerja yang dilaporkan oleh BPJS (Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial). APD adalah salah satu cara untuk mencegah kecelakaan kerja karena pekerja tidak tahu atau tidak menyadari pentingnya K3. Selama ini, penerapan K3 sering dianggap sebagai biaya atau beban, bukan sebagai investasi untuk mencegah kecelakaan kerja (Ririanty et al., 2022).

Kecelakaan kerja didefinisikan sebagai kejadian yang tidak terduga dan tidak diharapkan, dengan maksud tidak terduga karena terjadi secara tidak sengaja tanpa perencanaan sebelumnya dan menyebabkan kerugian waktu, harta benda, material, atau korban meninggal dunia (Kristiawan Rolan, 2019).

Kecelakaan kerja dapat menyebabkan kerugian, baik langsung maupun tidak langsung. Misalnya, jika seorang pekerja mengalami kecelakaan dan perusahaan harus membayar untuk perawatan, pengobatan, asuransi, dan biaya lainnya. Kerugian tidak langsung termasuk biaya produksi, kehilangan upah karena pekerja mengalami kecelakaan, dan kerusakan peralatan atau material (Asilah & Yuantari, 2020).

Faktor yang berhubungan dengan kecelakaan kerja

disebutkan dalam beberapa penelitian. Dalam studinya terhadap karyawan di PT Indo Bharat Rayon, Yuniarti (2006) menemukan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dan kebijakan K3 terhadap kecelakaan kerja. Selain itu, Arifin (2005) menemukan bahwa ada hubungan antara pelatihan, sosialisasi K3, dan kepatuhan menjalankan prosedur dengan tingkat kecelakaan kerja yang tinggi. Dalam penelitian yang dia lakukan pada pekerja pertambangan PT Antam Tbk UBPE Pongkor, Hernanti (2008) menemukan bahwa ada korelasi antara umur dan unit kerja seseorang dengan kecelakaan kerja.

Berdasarkan hasil obeservasi penulis selama melakukan magang di PT. Industri Kapal Indonesia ada beberapa pekerja yang tidak menggunakan APD lengkap sesuai dengan SOP perusahaan. Dalam hal ini penulis juga melihat banyaknya sumber bahaya yang dapat menambah kesalahan kerja dan fatalnya bisa menyebabkan kecelakaan kerja. Ketika tingkat produktivitas seorang tenaga kerja terganggu yang disebabkan oleh faktor kelalaian pekerja, maka akibat yang dapat timbul akan dirasakan oleh perusahaan itu sendiri, yaitu dapat berupa penurunan produktivitas pada perusahaan.

PT. Industri Kapal Indonesia Makassar menjelaskan perihal kecelakaan kerja yang terjadi. Ditemukan bahwa kecelakaan akibat kerja pada tahun 2017 sebanyak 6 orang, tahun

2018 sebanyak 9 orang, tahun 2019 sebanyak 13 orang, tahun 2020 sebanyak 7 orang dan pada tahun 2021 sebanyak 20 orang, dengan jenis kecelakaan seperti terjepit, luka lecet, terjatuh, keseleo, dan penyakit lainnya yang tidak termasuk dalam *Fatality* Insiden lainnya.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada PT. Industri Kapal Indonesia (Persero) Makassar dengan judul penelitian :

“Faktor yang Berhubungan dengan Kecelakaan Kerja pada Pekerja Bagian Produksi di PT. Industri Kapal Indonesia (Persero) Tahun 2023.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hubungan penggunaan APD dengan kecelakaan kerja di PT. Industri Kapal Indonesia (Persero) Tahun 2023?
2. Bagaimana hubungan pengetahuan K3 dengan kecelakaan kerja di PT. Industri Kapal Indonesia (Persero) Tahun 2023?
3. Bagaimana hubungan pengawasan dengan kecelakaan kerja di PT. Industri Kapal Indonesia (Persero) Tahun 2023?
4. Bagaimana hubungan unit kerja dengan kecelakaan kerja di PT. Industri Kapal Indonesia (Persero) Tahun 2023?
5. Bagaimana hubungan *housekeeping* dengan kecelakaan

kerja di PT. Industri Kapal Indonesia (Persero) Tahun 2023?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Faktor yang Berhubungan dengan Kecelakaan Kerja pada Pekerja Bagian Produksi di PT. Industri Kapal Indonesia (Persero) Tahun 2023.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui bagaimana hubungan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dengan kecelakaan kerja di PT. Industri Kapal Indonesia (Persero) Tahun 2023.
- b. Untuk mengetahui bagaimana hubungan pengetahuan K3 dengan kecelakaan kerja di PT. Industri Kapal Indonesia (Persero) Tahun 2023.
- c. Untuk mengetahui bagaimana hubungan pengawasan dengan kecelakaan kerja di PT. Industri Kapal Indonesia (Persero) Tahun 2023.
- d. Untuk mengetahui bagaimana hubungan unit kerja dengan kecelakaan kerja di PT. Industri Kapal Indonesia (Persero) Tahun 2023.
- e. Untuk mengetahui bagaimana hubungan *housekeeping* dengan kecelakaan kerja di PT. Industri Kapal Indonesia (Persero) Tahun 2023.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan khasanah perpustakaan dan tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya.
- b. Penelitian ini diharapkan mampu menambahkan dan mengembangkan wawasan dan informasi khususnya yang berkaitan dengan Faktor yang Berhubungan dengan Kecelakaan Kerja pada Pekerja Bagian Produksi di PT. Industri Kapal Indonesia (Persero) Tahun 2023.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta pemahaman tentang Faktor yang Berhubungan dengan Kecelakaan Kerja pada Pekerja Bagian Produksi di PT. Industri Kapal Indonesia (Persero) Tahun 2023.

3. Manfaat Peneliti

Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan, wawasan dan pengalaman bagi peneliti dalam menerapkan teori yang telah didapat selama berada dibangku perkuliahan terutama di bidang ilmu Kesehatan Masyarakat Peminatan Kesehatan dan Keselamatan Kerja.